

## RINGKASAN

Kondisi saat ini kesadaran sejarah sangat relevan dan diperlukan untuk mempertahankan identitas kebangsaan di tengah mulai mengglobalnya budaya dunia. Dengan kesadaran sejarah akan terbangun nilai-nilai nasionalisme, patriotisme, demokratisme, cinta tanah air, cinta damai dan kejujuran, keadilan yang untuk masa sekarang dan masa depan akan tetap berlaku dan tetap dibutuhkan. Masih rendahnya kesadaran sejarah bangsa Indonesia dapat disebabkan oleh masih minimnya pemahaman sejarah nasional bangsa Indonesia. Mungkin ini terkait dengan kesan yang muncul dari sejarah atau pembelajaran sejarah yang selama ini berlangsung.

Sikap kecintaan dan rasa memiliki tanah air ini berhubungan erat dengan tumbuhnya kesadaran sejarah dalam diri warga negara. Dengan semangat nasionalisme identitas kebangsaan dan kontinuitas kebudayaan akan tetap terjaga, hal ini karena rasa cinta terhadap setiap hasil karya bangsanya, serta rasa menghargai masa lalu bangsanya sebagai navigator bahtera perjalanan sebuah bangsa. Sikap nasionalisme diperlukan sebagai perekat kesatuan dan keutuhan bangsa Indonesia. Sebabnya adalah bangsa Indonesia tersusun atas berbagai perbedaan, sehingga nasionalisme Indonesia adalah unik. Berbeda dengan nasionalisme bangsa Barat, Eropa misalnya yang disatukan oleh kesamaan kultur.

Dengan adanya pemahaman akan adanya kesamaan nasib, perjuangan, dan cita-cita maka sikap nasionalisme hadir sebagai simpul pemersatu bangsa yang *bhineka*. Sikap nasionalisme kemudian menghadirkan kesadaran historis bahwa dalam melangkah bangsa Indonesia senantiasa harus kepada arah yang lebih baik. Sejarah sebagai pembelajaran bagi hidup akan terwujud. Berangkat dari hal tersebut di atas maka permasalahan ini menarik untuk dikaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti hendak mengkaji bagaimana korelasi antara sikap nasionalisme dengan kesadaran sejarah mahasiswa IKIP PGRI Pontianak..

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis : 1) Sikap nasionalisme mahasiswa sejarah IKIP PGRI Pontianak, 2) Kesadaran sejarah mahasiswa sejarah IKIP PGRI Pontianak, 3) Hubungan Sikap Nasionalisme dengan Kesadaran Sejarah mahasiswa IKIP PGRI Pontianak.

Adapun tahapan dalam metode penelitian ini adalah menggunakan rancangan penelitian metode studi hubungan yang bertujuan untuk mengetahui korelasi antara sikap nasionalisme dengan kesadaran sejarah mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah. Penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi, karena jumlah populasi tidak lebih dari 100, jadi target dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 program studi pendidikan sejarah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui instrumen tes dan angket atau kuesioner. Tes digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan data sikap nasionalisme dan kesadaran sejarah. Adapun luaran yang ditargetkan dalam penelitian ini adalah terpublish di jurnal sosial horizon yang dikelola oleh LPPM IKIP PGRI Pontianak.